

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pap smear juga disebut "sitologi serviks". Tes ini dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan tahunan wanita. Tes ini mencari sel abnormal, yang mengindikasikan adanya displasia atau kanker serviks. Pap smear telah mengakibatkan penurunan dramatis dalam jumlah kanker serviks yang ditemukan di Amerika Serikat. (McCormick, 2011: 104)

Pap smear atau uji pap adalah pemeriksaan sitology serviks, diperkenalkan pada tahun 1941 yang terbukti menurunkan insidens atau frekuensi mortalitas kanker serviks dari 35.000 menjadi 5.000 kasus tiap tahun.(Morgan, 2009:250)

Dinegara maju, skrinning Pap smear terbukti dapat menemukan lesi prakanker, menurunkan insiden dan menurunkan angka kematian akibat kanker serviks sampai 70-80%. (Qushai, 2014)

Dengan melakukan pemeriksaan pap smear secara rutin setidaknya dapat mendeteksi kanker serviks lebih dini sehingga dapat diobati lebih cepat. Karena biasanya pemeriksaan pap smear dilakukan oleh seorang wanita jika

sudah merasakan keluhan yang tidak wajar tetapi banyak wanita yang datang memeriksakannya sudah menderita kanker serviks dengan stadium lanjut yang sulit diobati.

Kasus kanker serviks menduduki peringkat kedua diseluruh kanker perempuan. Setiap tahunnya sekitar 53.000 kasus kanker serviks terjadi. Pada tahun 2005 terdapat lebih dari 500.000 kasus baru kanker serviks dan lebih dari 90%-nya terdapat dinegara-negara berkembang, termasuk indonesia. (Novel, 2010 :69).

Pada tahun 2002 angka kejadian kanker serviks di Asia 67,1%. Di Indonesia, jumlah wanita penderita kanker serviks mencapai angka 32.500 jiwa atau sekitar 0,05% dari 65.000.000 jiwa. Di Rumah sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, frekuensi kanker serviks sekitar 76,2% diantaranya kanker ginekologi lainnya (Novel, 2010 : 70)

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan menghindari faktor resiko, dan yang paling penting adalah dengan melakukan skrining Pap Smear rutin setiap tahun.. (Sofian, 2012:136)

Jumlah ibu yang melakukan pemeriksaan pap smear di RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad pada tahun 2011 sebanyak 53,7%. Sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 36,4%. Hal ini dikarenakan kurangnya penyuluhan kepada wanita yang telah menikah.

Berdasarkan data diatas dan adanya penurunan pemeriksaan pap smear yang cukup tinggi maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai “ Cakupan Pemeriksaan Pap Smear di Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Periode 1 April 2013- 30 Maret 2014”.

1.2 Rumusan Masalah

Pada pemeriksaan Pap Smear yang dilakukan masih sedikitnya jumlah ibu yang melakukan Pap Smear khususnya di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2011 sebanyak 53,7%. Sedangkan pada tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebanyak 36,4% Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi masalah adalah belum diketahuinya Cakupan Pemeriksaan Pap Smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Periode 1April 2013 - 31 Maret 2014.

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1. Tujuan Umum

Memperolehnya informasi mengenai cakupan pemeriksaan pap smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad Periode 1April 2013- 30 Maret 2014

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Diperolehnya informasi mengenai cakupan pemeriksaan pap smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad periode 1 April 2013 – 30 Maret 2014.
- 1.3.2.1. Diperolehnya informasi mengenai cakupan pemeriksaan pap smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad periode 1 April 2013 – 30 Maret 2014 berdasarkan usia ibu.
- 1.3.2.2. Diperolehnya informasi mengenai cakupan pemeriksaan pap smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad periode 1 April 2013 – 30 Maret 2014 berdasarkan paritas ibu.
- 1.3.2.3. Diperolehnya informasi mengenai cakupan pemeriksaan pap smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad periode 1 April 2013 – 30 Maret 2014 berdasarkan pendidikan ibu.
- 1.3.2.4. Diperolehnya informasi mengenai cakupan pemeriksaan pap smear di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad periode 1 April 2013 – 30 Maret 2014 berdasarkan pekerjaan ibu.

1.4. Manfaat Penulisan

Diharapkan untuk semua pasien wanita yang telah melakukan hubungan seksual atau telah menikah untuk melakukan pemeriksaan Pap Smear secara rutin sesuai dengan anjuran. Dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi baru dalam mengembangkan pengetahuan akan Pemeriksaan Pap Smear.

1.5. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi peneliti pada wanita yang melakukan pemeriksaan Pap Smear berdasarkan usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan di Poli Ginekologi RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad periode 1 April 2013 – 31 Maret 2014. Dan wanita yang melakukan pemeriksaan Pap Smear untuk melakukan deteksi dini kanker. Dengan cara melakukan penelitian dari buku register.